

MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA ANAK

Sri Mulyati dan Amalia Aqmarina Sukmawijaya

Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

Creativity is important in life, especially in early childhood because it can make people more productive. In addition to improving the quality of life as well as to facilitate the search for a way out of a problem. Children should be given the power of creativity since childhood, so they can have special skills. Skills are made not only of the new stuff, here children will be taught to cultivate creativity of junk so that goods that are not used can be re-processed into new items with new functions. Targets of this program is the children can take advantage of used goods such as aqua bottles to be used as a piggy bank. Implementation of the program promote creativity in children through the following steps. First children will be given theoretical skills. Second, children receive details of how to manufacture skills. This activity makes children can be good for creativity by making bottles as new items are worth taking. During the programs implemented are various obstacles such as at the time of extension of the theory to the kindergarten children who need extra patient gives recognition while playing so they do not get bored. To overcome this, we tried to blend with the children beforehand, so that they know and love us, and that we are easy to explain.

Keywords: Creativity, Children, Skills

ABSTRAK

Kreativitas merupakan hal penting dalam kehidupan khususnya pada anak usia dini karena dapat membuat manusia lebih produktif. Selain itu juga meningkatkan kualitas hidup serta dapat mempermudah mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan. Anak-anak harus diberikan kemampuan kreativitas sejak kecil, sehingga mereka dapat memiliki ketrampilan khusus. Ketrampilan yang dibuat tidak hanya dari barang baru, disini anak-anak akan diajarkan untuk mengolah kreativitas dari barang bekas sehingga barang yang sudah tidak terpakai dapat diolah lagi menjadi barang baru dengan fungsinya yang baru. Target yang ingin dicapai dari program ini adalah anak-anak dapat memanfaatkan barang bekas seperti botol aqua untuk dimanfaatkan sebagai celengan. Pelaksanaan program meningkatkan kreativitas pada anak melalui tahapan sebagai berikut. Pertama anak-anak akan diberikan teori ketrampilan. Kedua, anak-anak menerima penjelasan bagaimana cara pembuatan ketrampilannya. Dengan adanya kegiatan ini menjadikan anak-anak dapat berkreativitas dengan baik untuk menjadikan botol bekas sebagai barang baru yang layak pakai. Selama program dilaksanakan terdapat berbagai kendala seperti pada saat pemberian teori kepada anak-anak TK yang harus ekstra sabar memberikan pengenalan sambil bermain agar mereka tidak bosan. Untuk menanggulangi hal tersebut,

kami berusaha menyatu dengan anak-anak terlebih dahulu, agar mereka kenal dan menyayangi kami, serta agar kami mudah dalam memberikan penjelasan.

Kata kunci: Kreativitas, Anak, Ketrampilan

1. PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan hal penting dalam kehidupan khususnya pada anak usia dini karena dapat membuat manusia lebih produktif. Selain itu juga meningkatkan kualitas hidup serta dapat mempermudah mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan.

Pengembangan kreativitas sangat penting dikembangkan sejak usia dini karena kreativitas sangat berpengaruh sekali dalam pengembangan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, apabila kreativitas anak tidak dikembangkan sejak dini maka kemampuan kecerdasan dan kelancaran dalam berfikir anak tidak berkembang karena untuk menciptakan suatu produk dan bakat kreativitas yang tinggi diperlukan kecerdasan yang cukup tinggi pula. Misalnya, ketika anak diminta untuk membuat sesuatu dari bentuk-bentuk persegi, kalau anak membuat persegi itu menjadi rumah, buku, kotak obat, atau peti maka hal ini menunjukkan kelancaran anak mengungkapkan ide karena ide yang dihasilkan bervariasi, (Sari, 2012).

Fungsi perkembangan kreativitas anak adalah untuk mengembangkan kecerdasan dan kemampuan anak dalam mengekspresikan serta menghasilkan sesuatu yang baru. Jika potensi yang dimilikinya dikembangkan dengan baik maka anak akan dapat mewujudkan dan mengaktualisasikan dirinya menjadi manusia yang sejati. Contohnya seorang anak membuat boneka batu, anak dapat melakukan kreasi untuk membuat benda-benda lainnya yang diinginkan, (Sari, 2012).

Seorang anak disebut kreatif jika ia menunjukkan ciri-ciri berikut ini; (a) Anak yang kreatif cenderung aktif, (b) Bereksplorasi, bereksperimen, memanipulasi, bermain-main, mengajukan pertanyaan, menebak, (c) Menggunakan imajinasi ketika bermain peran, bermain bahasa, bercerita, (d) Berkonsentrasi untuk tugas tunggal dalam waktu cukup lama, (e) Menata sesuatu sesuai selera, (f) Mengerjakan sesuatu dengan orang dewasa, (g) Mengulang untuk tahu lebih jauh, (Putri, 2013).

Kemudian beberapa ciri anak kreatif antara lain; (a) Lancar berpikir, (b) Fleksibel dalam berpikir, (c) Orisinal (asli) dalam berpikir, (d) Elaborasi, (e) Imajinatif, (f) Senang menjajaki lingkungannya, (g) Banyak ajukan pertanyaan, (h) Mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, (i) Suka melakukan eksperimen, (j) Suka menerima rangsangan baru, (k) Berminat melakukan banyak hal, (l) Tidak mudah merasa bosan, (Putri, 2013).

Mengembangkan kreativitas bisa dilakukan dengan banyak cara, antara lain melalui mainan anak. Namun dalam mendidik dan mengasuh anak agar kreativitas terus diasah, mau tidak mau harus memperhatikan langkah-langkahnya. Menurut Tika Bisono M.Psi.,Psi., seorang psikolog dan dosen Universitas Mercubuana, ada 4 langkah untuk mengasah kreativitas anak. Yang pertama adalah *capturing*. Artinya jangan lewatkan satupun ide atau gagasan yang dilontarkan anak. Setiap anak menyampaikan idenya, kita tanya apa, kalau memang tidak sesuai bisa dibelokkan sedikit-sedikit, tapi jangan diproses. Langkah kedua, imbuh Tika, adalah *surrounding*. Langkah ini menuntut kita untuk membiarkan anak memperluas pergaulannya. Tujuannya tak lain adalah agar anak dapat berinteraksi dengan teman seusianya. Perlahan-lahan, anak akan dapat menciptakan ide-ide kreatif berdasarkan pengalamannya saat berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Tahap ketiga adalah *challenging*. Di tahap ini, orang tua diminta untuk menantang anak menyelesaikan masalah.

Masalah yang sederhana saja, misalnya menyelesaikan suatu permainan bersama dengan orang tuanya. Rangsang dan tuntun ia berpikir, jangan biarkan anak kesulitan sendiri. Terakhir adalah *broadening*, yaitu mempelajari hal-hal baru, (Andapita, 2013).

Anak-anak harus diberikan kemampuan kreativitas sejak kecil, sehingga mereka dapat memiliki ketrampilan khusus. Ketrampilan yang dibuat tidak hanya dari barang baru, disini anak-anak akan diajarkan untuk mengolah kreativitas dari barang bekas sehingga barang yang sudah tidak terpakai dapat diolah lagi menjadi barang baru dengan fungsinya yang baru. Target yang ingin dicapai dari program ini adalah anak-anak dapat memanfaatkan barang bekas seperti botol air mineral untuk dimanfaatkan sebagai celengan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program meningkatkan kreativitas pada anak melalui tahapan sebagai berikut. Pertama anak-anak akan diberikan teori ketrampilan. Kedua, anak-anak menerima penjelasan bagaimana cara pembuatan ketrampilannya.

Tabel 1 Rencana Pelaksanaan & Tahap Kegiatan Meningkatkan Kreativitas Pada Anak

Tahap	Tahapan Kegiatan	Hari/Jam	Lokasi	Sasaran	Populasi	Target	Jam
1	Pemberian Teori Ketrampilan	Selasa 07.30 - 10.30	TK PKK 105	TK A	11	11	3
2	Menjelaskan Cara Pembuatan	Rabu 07.30 - 10.30	TK PKK 105	TK B	19	19	3
TOTAL JAM							6

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya kegiatan ini menjadikan anak-anak dapat berkreativitas dengan baik untuk menjadikan botol bekas sebagai barang baru yang layak pakai. Selama program dilaksanakan terdapat berbagai kendala seperti pada saat pemberian teori kepada anak-anak TK yang harus ekstra sabar memberikan pengenalan sambil bermain agar mereka tidak bosan. Untuk menanggulangi hal tersebut, kami berusaha menyatu dengan anak-anak terlebih dahulu, agar mereka kenal dan menyayangi kami, serta agar kami mudah dalam memberikan penjelasan.

Tabel 2 Realisasi & Tahap Kegiatan Meningkatkan Kreativitas Pada Anak

Tahap	Tahapan Kegiatan	Hari/Jam	Lokasi	Sasaran	Target	Hasil	Jam
1	Pemberian Teori Ketrampilan	Jumat 07.30 - 10.30	TK PKK 105	TK A	11	11	3
2	Menjelaskan Cara Pembuatan	Sabtu 07.30 - 10.30	TK PKK 105	TK B	19	20	3
TOTAL JAM							6



Gambar 1 Menjelaskan Cara Pembuatan Ketrampilan Pada Anak TK



Gambar 2 Mengajarkan Cara Membuat Ketrampilan Pada Anak TK



Gambar 3 Hasil Pembuatan Ketrampilan



Gambar 4 Hasil Kreativitas Anak TK

4. KESIMPULAN

Pada dasarnya anak-anak dengan usia yang masih sangat belia masih mudah dibentuk dan diajarkan berbagai macam kreativitas yang bermanfaat. Mengajarkan anak-anak berkreasi dengan barang-barang bekas dapat memberikan manfaat baik untuk anak tersebut maupun untuk orang tuanya, karena barang-barang bekas yang

sudah tidak terpakai dapat dimanfaatkan kembali sehingga secara otomatis dapat mengurangi sampah rumah tangga yang ada.

5. REFERENSI

- Andapita, V. 2013. 4 langkah mengasah kreativitas anak.
<http://health.detik.com/read/2013/11/20/192005/2418946/775/4-langkah-mengasah-kreativitas-anak>
- Putri, D. E. 2013. Manfaat Permainan Dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini.
<http://derisekaputri.blogspot.co.id/2013/12/manfaat-permainan-dan-kreativitas-pada.html>
- Sari, D. M. 2012. Pentingnya Pengembangan Kreativitas Sejak Dini.
<https://dewantimayasari.wordpress.com/2012/12/07/pentingnya-pengembangan-kreativitas-sejak-dini/>